

**PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *TAX AVOIDANCE*  
PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE*  
DAN KONSTRUKSI**



**Skripsi Oleh:**

**MIRANDA GEMPITA LERAN PUTRI**

**01031481922069**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *TAX AVOIDANCE*  
PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE*  
DAN KONSTRUKSI**

Disusun Oleh:

Nama : Miranda Gempita Leran Putri  
NIM : 01031481922069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

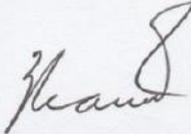
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal : 19 April 2022

  
Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si.  
NIP. 196905251996032001

Anggota

Tanggal : 21 April 2022

  
Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., AK., CA  
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI FAKTOR-  
FAKTOR YANG MEMENGARUHI *TAX AVOIDANCE*  
PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE*  
DAN KONSTRUKSI

Disusun Oleh:

Nama : Miranda Gempita Leran Putri  
Nim : 01031481922069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 09 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 09 Juni 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si  
NIP. 196905251996032001

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Nilam Kesuma, S.E., M.Si  
NIPUS. 198207282015101201

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

12/07 2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miranda Gempita Leran Putri  
NIM : 01031481922069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi

Pembimbing:

Ketua : Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si  
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
Tanggal Ujian : 09 Juni 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 07 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



**Miranda Gempita Leran Putri**

NIM. 01031481922069

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Berusaha dengan sebaik mungkin dan berdoa dengan sungguh-sungguh, pantas tidaknya keinginan itu didapat hanya Allah SWT yang memiliki kuasa”

(Magdalena Ria Rita Roza)

### **Kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT dan Rasul-Nya
- Orang tua dan Saudara Tercinta
- Dosen Pembimbing
- Sahabatku dan teman-temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin. Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta’ala, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi”. Tujuan penulisan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai kendala-kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, doa serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan mempermudah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.
2. Orang tuaku tercinta, kakak laki-lakiku Thian, kakak perempuanku Mutiara dan adki laki-lakiku Fadel yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Suggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., A.K. selaku Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Alih Program.
7. Ibu Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si. selaku pembimbing I. Terima kasih Ibu yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, serta dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
8. Ibu Meita Rahmawati, SE., M. Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Ibu yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, serta dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
9. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si. selaku dosen penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama perkuliahan telah memberikan ilmu pengetahuan dan membagikan pengalamannya yang sangat berarti.
11. Staf Tata Usaha Jurusan Akuntansi Alih Program Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan demi kelancaran dalam penulisan skripsi.

12. Teruntuk orang-orang baik di dalam hidup saya Hafizhon, Ratih, Mareta, Feri dan Rafly yang selalu memberikan dukungan, masukan, menjadi tempat bertukar pikiran, serta memberikan bantuan yang tiada henti, selalu menemani dikala suka maupun duka yang mungkin tidak dapat penulis balas semua kebaikannya, semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian. Sangat bersyukur atas takdir Allah yang mempertemukan kita sehingga dapat mengenal dan berteman baik bersama kalian.
13. Teman-teman Akuntansi Alih Program 2019 atas pengalaman, kerjasama, bantuan, canda tawa, dan kenangan selama masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Palembang, 07 Juli 2022

Miranda Gempita Leran Putri

## ABSTRAK

### **Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi**

Oleh:

**Miranda Gempita Leran putri**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* serta kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan properti *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana ada 16 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga didapatkan 80 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan insititusional dapat memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *tax avoidance*, namun memperlemah hubungan antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *tax avoidance*

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Capital Intensity*, *Leverage*, *Tax Avoidance* dan Kepemilikan Institusional

Ketua



Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si  
NIP. 196905251996032001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### *The Role of Institutional Ownership in Moderating Factors Affecting Tax Avoidance in Company's Property, Real Estate, and Construction*

By:

**Miranda Gempita Leran Putri**

*This study aims to analyze the effect of firm size, profitability, capital intensity, and leverage on tax avoidance and institutional ownership as moderating variables in real estate and construction property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This research analysis technique uses quantitative methods with SPSS version 25 software. The sample in this study determines using the purposive sampling technique, where 16 companies meet the criteria, so 80 samples were used.*

*The results of this study indicate that firm size harms tax avoidance, and capital intensity has a positive effect on tax avoidance. Profitability and leverage do not affect tax avoidance. The results also show that institutional ownership can strengthen the relationship between firm size and leverage on tax avoidance but weakens the relationship between capital intensity and tax avoidance and cannot moderate the relationship between profitability and tax avoidance.*

**Keywords:** *Firm Size, Profitability, Capital Intensity, Leverage, Tax Avoidance and Institutional Ownership*

First Advisor



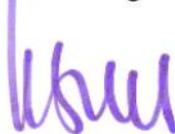
Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si  
NIP. 196905251996032001

Member



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Miranda Gempita Leran putri  
Nim : 01031481922069  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



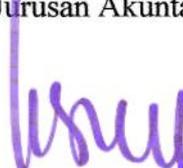
Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si  
NIP. 196905251996032001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Miranda Gempita Leran Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 Mei 1998  
Alamat : Jl.Karya Jaya Komp.Villa Purnama A.18  
Agama : Islam  
Alamat Email : 1705putri@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

<b><u>TAHUN</u></b>	<b><u>PENDIDIKAN</u></b>	<b><u>JURUSAN</u></b>
2004-2010	SD NEGERI 121 PALEMBANG	
2010-2013	SMP NEGERI 27 PALEMBANG	
2013-2016	SMA NEGERI 121 PALEMBANG	IPA
2016-2019	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI
2019-2022	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi (Prospek Palembang).
2. Praktik Kerja Lapangan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DATA RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Theory Agency</i> ).....	13

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.1.2. Pengertian Pajak.....	14
2.1.3. Sistem Pemungutan Pajak.....	14
2.1.4. Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	16
2.1.5. Ukuran Perusahaan.....	16
2.1.6. Profitabilitas.....	18
2.1.7. <i>Capital Intensity</i> .....	19
2.1.8. <i>Leverage</i> .....	19
2.1.9. Kepemilikan Institusional.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Alur Pikir.....	24
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1. Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	25
2.4.2. Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	26
2.4.3. <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	27
2.4.4. <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	28
2.4.5. Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	28
2.4.6. Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	30
2.4.7. <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	30

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.4.8. <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	31
2.4.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32
2.4.10. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	34
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4. Populasi dan Sampel .....	35
3.5. Definisi Variabel Operasional .....	37
3.6. Teknik Analisis Data .....	40
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	41
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas.....	41
3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
3.6.4. Uji Hipotesis .....	43
3.6.4.1. Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	43

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	45
3.6.4.3. Uji Simultan (F) .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	47
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.1.2. Deskriptif Statistik .....	47
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.3.1. Uji Normalitas .....	50
4.1.3.2. Uji Multikolinieritas .....	51
4.1.4. Uji Regresi Linier .....	52
4.1.4.1. Uji Regresi Linier Berganda.....	52
4.1.4.2. Uji <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) .....	53
4.1.5. Uji Hipotesis .....	55
4.1.5.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	55
4.1.5.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
4.1.5.3. Uji Simultan (Uji f) .....	58
4.2. Pembahasan .....	59
4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	59
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	61
4.2.3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	62
4.2.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	64

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

4.2.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	65
4.2.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	67
4.2.7. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	68
4.2.8. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional.....	70
4.2.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	71
4.2.10. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional .....	72
4.2.11. Ringkasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	77
5.3. Saran.....	78
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 .....	2
Tabel 1.2. Daftar Sektor Penyumbang Pajak Terbesar Tahun 2020 .....	4
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3.2. Daftar Sampel .....	36
Tabel 3.3. Definisi Variabel Operasional .....	37
Tabel 3.4. Jenis Variabel Moderasi .....	44
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik .....	48
Tabel 4.2. Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.3. Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.4. Uji Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4.5. Uji <i>Moderate Regression Analysis (MRA)</i> .....	53
Tabel 4.6. Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	55
Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
Tabel 4.8. Uji Simultan (Uji f) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	25
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intency, Lverage, Kepemilikan Institusional dan Tax Avoidance pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi. .....	82
Lampiran 2. Deskriptif Statistik.....	84
Lampiran 3. Uji Normalitas.....	84
Lampiran 4. Uji Multikolinieritas.....	85
Lampiran 5. Uji Regresi Linier Bergandaran.....	85
Lampiran 6. Uji Moderat Regression Analysis (MRA).....	85
Lampiran 7. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	86
Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	86
Lampiran 9. Uji Simultan (Uji F).....	86



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan sumber pendanaan yang paling besar bagi pembangunan nasional berasal dari sumber daya alam dan pembayaran pajak. Sumber pendapatan harus ditingkatkan secara optimal agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penerimaan negara terdiri dari 3 (tiga) sektor penerimaan yaitu penerimaan perpajakan, penerimaan bukan pajak dan hibah dimana menurut data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 penerimaan APBN sekitar 82% berasal penerimaan pajak, (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini menjadi suatu bukti bahwa penerimaan pajak telah menjadi tulang punggung penerimaan negara yang dapat diandalkan untuk mewujudkan pembangunan negara. Peran pajak sangat besar bagi negara sehingga pemerintah berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak.

Tindakan yang dilakukan wajib pajak badan (perusahaan) tidaklah selaras dengan yang diinginkan pemerintah dimana bagi pemerintah, pajak dianggap sebagai sumber dana yang nantinya akan digunakan untuk membiayai segala macam pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga pemerintah cenderung menginginkan proporsi penerimaan pajak yang besar dan tentunya berkelanjutan. Hal ini justru berbanding terbalik dengan perusahaan sebagai wajib

pajak yang justru menginginkan agar dapat memenuhi kewajibannya dalam jumlah sekecil-kecilnya. Perbedaan tersebut menjadi penyebab utama bagi wajib pajak mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak baik secara legal maupun ilegal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut *tax evasion*.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan kegiatan yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimalkan jumlah pembayaran pajak terutang dengan cara memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dilakukan dengan cara meminimalisir jumlah pajak yang dibayarkan dan memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan. Praktik *tax avoidance* ini boleh dilakukan atau legal bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan pajak yang ada, namun di sisi lain aktivitas ini tidaklah diinginkan mengingat ini dapat mengakibatkan proporsi penerimaan pajak negara menjadi rendah. Penghindaran pajak ini sangat memengaruhi realisasi dari penerimaan pajak yang tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Berikut merupakan data target serta realisasi penerimaan pajak tahun 2016-2020.

**Tabel 1.1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 (dalam Triliun Rupiah).**

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Persentase Penerimaan Pajak
2016	1.355	1.105	81,54%
2017	1.472	1.339	91,23%
2018	1.424	1.315	92,20%
2019	1.577	1.332	84,40%
2020	1.198	1.019	85,65%

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021)

Berdasarkan data target dan realisasi pada tabel 1.1. menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak di Indonesia mengalami fluktuasi, akan tetapi realisasi yang diterima tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Tahun 2016-2018 persentase dari realisasi penerimaan pajak berangsur naik, akan tetapi kembali turun cukup banyak pada tahun 2019. Realisasi penerimaan pajak hanya 84,4% dari target yang disebabkan adanya tekanan baik dari internal maupun eksternal. Direktur Eksekutif *Center For Indonesia Taxation Analysis* (CITA) Yustinus Prastowo mengatakan ada beberapa alasan mengapa realisasi perpajakan belum bisa mencapai target. Kondisi perekonomian global yang berdampak ke harga komoditas terutama pada sektor perkebunan, migas dan pertambangan. Pelemahan ekonomi global yang berdampak ke sektor perdagangan juga berimbas kepada merosotnya penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta insentif pajak yang diberikan pemerintah, seperti halnya *tax holiday*, *tax allowance*, kenaikan *threshold* hunian mewah dan restitusi dipercepat menjadikan alasan realisasi pajak tidak mencapai target yang diinginkan, ([www.money.kompas.com](http://www.money.kompas.com)).

Pemerintah sedang berupaya keras untuk mendorong naiknya kembali laju pertumbuhan ekonomi melalui permintaan domestik dengan tetap mendorong daya beli masyarakat. Pemerintah menyadari bahwa saat ini negara tidak bisa mengandalkan sisi eksternal untuk mendorong kinerja ekonomi, sehingga pemerintah mencoba mendorong permintaan domestik melalui investasi maupun konsumsi masyarakat. Kinerja investasi diharapkan dapat terdorong melalui belanja infrastruktur yang meningkat besar, sementara itu konsumsi masyarakat dapat

terungkap melalui kebijakan berbagai program bantuan sosial, sehingga diharapkan dapat menahan melemahnya kinerja sisi eksternal (perdagangan internasional).

**Tabel 1.2. Daftar Sektor Penyumbang Pajak Terbesar Tahun 2020 (dalam Triliun Rupiah).**

<b>Sektor</b>	<b>Total Pajak</b>	<b>Presentase</b>
Sektor Industri Pengolahan	64,06	27,5%
Sektor Perdagangan	52,76	22,7%
Sektor Konstruksi dan <i>Real Estate</i>	16,02	6,9%
Sektor Transportasi dan Pergudangan	11,96	5,4%
Sektor Pertambangan	7,98	3,4%
Sektor Lainnya (Pertanian, Industri Dasar dan Kimia, Finansial dan Aneka Industri)	80,83	34,1%

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2021).

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan realisasi pajak telah mencapai Rp 1.019,56 triliun hingga 23 Desember 2020. Realisasi tersebut merupakan 85,65 % dari target dalam Perpres 72 Tahun 2020 sebesar Rp 1.198,8 triliun. Sri Mulyani juga menyebutkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sekarang menghadapi kondisi dimana di satu sisi harus mengumpulkan penerimaan pajak, di sisi lain juga memberikan dukungan dan bahkan membantu wajib pajak untuk mendapatkan insentif perpajakan. Harapan untuk bisa tetap menjaga perekonomian dan dunia usaha, terutama para pelaku ekonomi bisa bertahan dan bahkan pulih kondisi usahanya. Tingginya *tax avoidance* di Indonesia merupakan salah satu penyebab masih rendahnya penerimaan pajak di Indonesia. Masih banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak di Indonesia dengan menggunakan berbagai macam cara guna membayar beban pajak yang rendah. Oleh karena itu, penghindaran pajak merupakan hal krusial yang wajib diperhatikan oleh pemerintah Indonesia.

Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam suatu negara. Tabel 1.2. menyatakan sektor konstruksi dan *real estate* merupakan sektor 3 (tiga) terbesar penyumbang pajak terbesar di Indonesia, sehingga menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang sektor properti dan *real estate* menandakan semakin berkembangnya perekonomian. Menurut Wahyu dalam Malau (2020) menyatakan banyak aspek pajak yang digunakan dalam kegiatan usaha properti dan *real estate* yaitu PPh, PPN, PPnBM, PPh Final dan lainnya. Aspek-aspek pajak tersebut dapat diandalkan sebagai sumber penerimaan pajak negara.

Fenomena yang terjadi terkait kasus penghindaran pajak pada sektor properti, *real estate* dan konstruksi ini adalah tentang penjualan rumah mewah dengan nilai Rp 7,1 miliar namun yang tercatat di akta notaris hanya Rp 940 juta. Berdasarkan adanya fakta pengadilan, DJP mengembangkan kasus tersebut ke arah penyidikan pajak dengan tuduhan penggelapan pajak, mengingat ada usaha untuk menyembunyikan transaksi yang sebenarnya. Kasus ini mengakibatkan penjual dapat dikenakan tuduhan penggelapan PPh Pasal 4 (2) dengan tarif 5 persen dari nilai transaksi yang bersifat final, sedangkan pembeli dapat dikenakan tuduhan penggelapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dengan tarif 5 persen dari nilai transaksi, ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Penelitian terkait *tax avoidance* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya yang dilakukan Olivia dan Dwimulyani (2019), menyatakan bahwa rumus untuk mengukur *tax avoidance* menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yakni semakin kecil nilai ETR yang dihasilkan, maka semakin besar praktik

*tax avoidance*, begitupun sebaliknya semakin tinggi nilai ETR sehingga semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor yang dapat memengaruhi perusahaan untuk menjalankan aktivitas ini yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, dan *leverage*. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Noviari (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada penghindaran pajak, namun hasil analisis data yang dilakukan pada ukuran perusahaan yang menjadi salah satu variabel penelitian tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian tidak sejalan dengan hasil yang diteliti Prasatya, Mulyadi dan Suyanto (2020) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan penelitian yang dilakukan Oktaviani dan Solikhah (2019) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Budianti dan Curry (2018) juga melakukan penelitian terhadap *capital intensity* dengan hasil penelitian menyatakan *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor makanan dan minuman, penelitian Budianti dan Curry (2018) juga tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan tahun sebelumnya, Dharma dan Noviari (2017) dalam penelitiannya menyatakan variabel *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sehingga menunjukkan bahwa semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan akan meningkatkan praktik penghindaran pajak. Perbedaan penelitian juga terjadi pada penelitian tentang *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula *tax*

*avoidance* begitupun sebaliknya. Berbeda halnya penelitian yang dilakukan oleh Noviani, Diana dan Mawardi (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian-penelitian mengenai praktik *tax avoidance* sudah banyak dijadikan sebagai objek dalam penelitian, variabel-variabel yang memengaruhi sudah banyak diuji oleh peneliti-peneliti sebelumnya, akan tetapi sampai saat ini penelitian yang sudah dilakukan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan pendapat serta hasil penelitian terdahulu yang bervariasi dan tidak konsisten, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan, yang bersifat pengulangan dengan mengadakan pengembangan pada penelitian selanjutnya, sehingga membuat peneliti ingin menguji ulang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Peneliti juga melakukan pengembangan dan perbedaan dengan menggunakan kepemilikan institusional dan mengambil sampel pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi yang masih jarang diteliti dengan periode 2016-2020.

Menurut Fadillah (2018) kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Kepemilikan institusional mencakup perusahaan asuransi, bank dan perusahaan investasi dan kepemilikan lain kecuali anak perusahaan dan institusi lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi). Kepemilikan institusional ini memiliki pengaruh yang penting bagi perusahaan dalam memonitor manajemen, karena akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal, sehingga keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring

yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Kepemilikan institusional dianggap menjadi pihak *controlling* yang mampu menghilangkan konflik keagenan yang menimbulkan biaya agensi yang tinggi yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang tinggi diharapkan mampu mengurangi dampak negatif dari penghindaran pajak yang akan berakibat menurunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang serta adanya perbedaan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini berjudul Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Tax Avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.

## **1.2. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
3. Bagaimana pengaruh *capital intensity* perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?

5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
7. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
8. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
9. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?
10. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *capital intensity* perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
5. Untuk menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
6. Untuk menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
7. Untuk menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.

8. Untuk menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
9. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.
10. Untuk menguji secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan studi tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity* dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar pemilik dan pengelola perusahaan mengetahui tanggung jawab apa saja yang harus diperhatikan dalam menjalankan perusahaannya dan juga memberikan kesadaran agar membayar pajak sesuai dengan jumlah yang harus dibayarkan.
- c. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan dan regulasi mengenai tindakan penghindaran pajak mengingat masih tingginya kegiatan penghindaran pajak di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Alasan Penerimaan Pajak 2019 Tak Capai Target. 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/01/08/100100026/5-alasan-penerimaan-pajak-2019-tak-capai-target>. Diakses pada agustus 2021. Amalia, F. A. (2019). 'Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi'.
- Amalia, F. A. (2019). 'Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi'.
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019, April). 'Pengaruh Sales Growth Dan leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi'.
- Aulia, I & Mahpudin, E. (2020). 'Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance'.
- Belajar dari Kasus Simulator SIM, Kenali Pajak Properti Anda. 2016. <https://properti.kompas.com/read/2013/09/03/1446498/Belajar.dari.Kasus.Simulator.SIM.Kenali.Pajak.Properti.Anda.?page=all>. Diakses pada agustus 2021.
- Budiadnyani, N. P. (2020) 'Pengaruh Kompensasi Manajemen pada Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi'.
- Budianti, Shinta dan Khirstina Curry. 2018. Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., & Sihite, M. (2021). 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi'.
- Chasbiandani, T., Astuti, T., & Ambarwati, S. (2020). 'Pengaruh Corporation Risk dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi'.
- Dewi, N. I. P. P & Noviari, N. (2017). 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)'.
- Dewinta, I. A. R & Setiawan, P. E. (2016). 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Profitabilitas, leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance'.

### **Daftar Pustaka (Lanjutan)**

- Dharma, N. S., & Noviani, N. (2017). 'Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance'.
- Fadillah, H. (2018) 'Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi'.
- Fauziah, F. (2017). 'Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Rv Pustaka Horizon'.
- Ghozali, I. (2018). 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro'.
- Hery. (2017). 'Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: Grasindo'.
- Kasmir. (2016). 'Analisis laporan Keuangan .Raja Grafindo Persada'.
- Malau, R. Y. (2020). 'Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Rugi Fiskal dan Rasio leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI'.
- Mardiasmo. (2018) Perpajakan. terbaru 20. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Noviani, I., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2017). 'Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan IQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)'.
- Nurfitriani. (2020). 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi terhadap Tax Avoidance'.
- Oktamawati, M. (2017). 'Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan'.
- Oktapiani. (2018). 'Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan'.
- Oktaviani, D., & Solikhah, B. (2019). 'Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tax Avoidance'.

### Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Olivia, I. & Dwimulyani, S. (2019). 'Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi'.
- Pramana, I. B. N. I., & Wirakusuma, M. G. (2019). 'Pengaruh Pengungkapan CSR dan Tingkat likuiditas Pada Agresivitas Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi'.
- Prasatya, R. E., Mulyadi, J. M. V., & Suyanto, S. (2020). 'Karakter Eksekutif, Profitabilitas, leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi'.
- Pohan, C. A. (2017). 'Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak. Jakarta: Mitra Wacana Media'.
- Putri, I. C & lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR)'.  
Realisasi Pendapatan Negara. 2021.  
<https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>.  
Diakses September 2021
- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). 'Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi'.
- Siregar, R & Widyawati, D. (2016). 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI'.
- Tandean, V. A & Ninggolan, P. (2017). 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi'.
- Viryatama, F. (2020). 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance'
- Wildagdo, R. A, Kalbuana, N., Yanti, D. R. (2020). 'Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index'